

Pengaruh Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2025 Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi

¹**Desita Mustikasari Wijayanti**

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

E-mail: 1222400092@surel.untag-sby.ac.id

²**Hwihanus**

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

E-mail: hwihanus@surel.untag-sby.ac.id

Kata Kunci: Minat Karier Akuntansi, Motivasi Karier, Dukungan Lingkungan Akademik, Peraturan Pemerintah Nomor 43/2025, PLS-SEM.

Keywords: *Accounting Career Interest, Career Motivation, Academic Environmental Support, Public Regulation No. 43/2025, PLS-SEM.*

Received : 10 Maret 2025

Revised : 15 Maret 2025

Accepted: 26 Maret 2025

©2025 The Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman mahasiswa tentang PP 43/2025, pandangan mereka terhadap dampak dari regulasi tersebut, dan informasi mengenai profesi akuntan mempengaruhi ketertarikan mereka untuk berkarir di dunia akuntansi, dengan mempertimbangkan peran mediasi, motivasi untuk berkarir, dan dukungan dari lingkungan akademik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksplanatori, di mana kuesioner disebarluaskan kepada 75 mahasiswa akuntansi yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui dua tahap, yakni evaluasi model pengukuran dan model struktural. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang PP 43/2025 dan informasi tentang profesi akuntan secara signifikan berdampak pada motivasi berkarir dan minat karir di bidang akuntansi, sedangkan pandangan mengenai dampak regulasi memiliki pengaruh tidak langsung yang lebih kuat melalui motivasi berkarir ketimbang pengaruh langsungnya. Selain itu, dukungan dari lingkungan akademik terbukti memperkuat hubungan antara faktor-faktor kognitif mahasiswa dengan minat karir yang ada. Hasil ini menunjukkan bahwa regulasi profesi, literasi informasi di bidang akuntansi, serta lingkungan pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk pandangan dan orientasi karir para mahasiswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan pemahaman tentang regulasi serta memperluas akses informasi mengenai profesi untuk mendorong minat generasi muda dalam mengejar karir di dunia akuntansi.

ABSTRACT

ISSN-E: : 2809-6398 (Online)

https://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/jurnal_el-mahasaba

This study aims to analyse how students' understanding of PP 43/2025, their views on the impact of this regulation, and information about the accounting profession influence their interest in pursuing a career in accounting, taking into account the mediating role, career motivation, and support from the academic environment. The method used was quantitative with an explanatory design, in which questionnaires were distributed to 75 accounting students selected using probability sampling techniques. Data analysis was performed using Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM) through two stages, namely measurement model evaluation and structural model evaluation. The research findings indicate that understanding of PP 43/2025 and information about the accounting profession significantly impact career motivation and career interest in accounting, while views on the impact of regulations have a stronger indirect influence through career motivation than a direct influence.

I. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2025 merupakan kebijakan terbaru pemerintah Indonesia yang memperkuat tata kelola, transparansi, pelaporan keuangan, serta akuntabilitas sektor publik. Regulasi ini secara eksplisit menegaskan peran strategis profesi akuntan dalam memastikan kualitas pelaporan keuangan pemerintah, penerapan standar audit, serta peningkatan integritas pengelolaan keuangan negara. Namun, meskipun kebutuhan akan tenaga akuntansi profesional di instansi pemerintah dan sektor publik meningkat, minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi justru menunjukkan tren yang fluktuatif. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai apa faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa, mengapa regulasi baru seperti PP 43/2025 penting bagi arah karier mereka, dan bagaimana persepsi serta pemahaman mahasiswa dapat membentuk keputusan kariernya.

Sejumlah studi menyatakan bahwa minat karir mahasiswa tidak hanya dipengaruhi faktor internal seperti motivasi dan persepsi profesi, tetapi juga faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, eksposur informasi profesional, dan lingkungan akademik. Persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja di bidang akuntansi, khususnya sektor akuntansi publik, dipengaruhi secara signifikan oleh pertimbangan pasar kerja, soft skills, penghargaan finansial, dan nilai sosial (Ni Made Gayatri Wulantari & I Gde Ary Wirajaya, 2025). Minat karir juga terbentuk oleh persepsi peluang pekerjaan, kesesuaian kemampuan, serta nilai yang ditawarkan oleh profesi tersebut (Agustina, 2019). Namun, penelitian terdahulu belum banyak mengkaji bagaimana regulasi baru yang spesifik, seperti PP 43 Tahun 2025 mempengaruhi persepsi, pemahaman, dan minat mahasiswa akuntansi. Diberlakukannya PP 43/2025 menimbulkan kebutuhan untuk memahami dampaknya pada mahasiswa akuntansi sebagai calon praktisi, terutama terkait implementasi pelaporan dan tata kelola keuangan baru di lingkungan akademik dan profesi publik. Penelitian ini menyoroti apakah pemahaman mahasiswa terhadap PP 43/2025, persepsi dampaknya, serta eksposur informasi profesi, motivasi internal, dan dukungan akademik memengaruhi minat berkarir mereka di bidang akuntansi.

Kesenjangan penelitian muncul karena belum adanya studi yang mengintegrasikan kebijakan pemerintah (PP 43 Tahun 2025), faktor psikologis mahasiswa (persepsi dan motivasi), paparan profesional, serta dukungan akademik dalam satu model empiris berbasis Structural Equation Modeling (SEM). Penelitian ini penting secara teoretis karena memperluas kajian minat karir mahasiswa akuntansi yang sebelumnya lebih berfokus pada persepsi profesi dan motivasi individu, dengan memasukkan peran kebijakan regulatif. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi rujukan bagi perguruan tinggi, organisasi profesi, dan pemerintah dalam menyusun strategi pembelajaran, sosialisasi regulasi, dan pengembangan kurikulum yang selaras dengan dinamika kebijakan, sehingga penelitian ini bertujuan menguji

secara empiris pengaruh PP 43 Tahun 2025 terhadap minat karir mahasiswa akuntansi dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Grand Theory

1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) – Ajzen (1991)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori utama yang menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku membentuk niat seseorang dalam mengambil keputusan. Dalam konteks penelitian ini, minat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi dapat dipahami sebagai behavioral intention yang dipengaruhi oleh :

- Pemahaman dan persepsi terhadap PP 43/2025 (sikap terhadap regulasi dan profesi),
- Dukungan lingkungan akademik (norma subjektif), dan
- Motivasi serta eksposur profesional (perceived behavioral control).

TPB relevan karena mahasiswa cenderung mengambil keputusan karier berdasarkan persepsi manfaat, dukungan eksternal, dan kemampuan yang mereka yakini dimiliki. Dengan demikian, TPB menjadi kerangka teoritis untuk menjelaskan hubungan antara kebijakan pemerintah, faktor psikologis mahasiswa, serta minat memilih profesi akuntansi.

2. Middle Theory

2.1 Human Capital Theory – Becker (1993)

Teori Human Capital menjelaskan bahwa individu akan memilih jalur karir yang memberikan nilai ekonomis dan prospek jangka panjang. PP 43/2025 meningkatkan permintaan tenaga akuntansi pemerintah, sehingga mahasiswa yang memahami regulasi tersebut cenderung melihat profesi akuntansi sebagai investasi modal manusia yang menjanjikan. Pemahaman mengenai peluang kerja, sertifikasi, dan jenjang karier merupakan bentuk expected return yang mempengaruhi minat mahasiswa.

2.2 Career Development Theory – Super (1990)

Menurut Super, pilihan karier dipengaruhi oleh nilai, minat, kemampuan, dan pengalaman. Eksposur mahasiswa terhadap profesi akuntan melalui kuliah, seminar, organisasi profesi, atau magang menjadi faktor pembentuk self-concept yang memengaruhi kesiapan karier (Nisa et al., 2025). Teori ini menjelaskan peran variabel X3 (Eksposur Informasi Akuntan) dan Z1 (Motivasi Berkarir) dalam membentuk minat karier akuntansi.

2.3 Institutional Theory – (Scott, 2023)

Teori institusional memandang bahwa perilaku individu dipengaruhi norma dan struktur institusi, termasuk kebijakan pemerintah (regulative pillar) dan lingkungan akademik (normative dan cognitive pillar). PP 43/2025 berfungsi sebagai tekanan regulatif yang mengubah persepsi mahasiswa mengenai kebutuhan profesi

akuntansi, sedangkan dukungan dosen, kurikulum, dan fasilitas kampus membentuk norma sosial yang mendorong pilihan karier tertentu. Hal ini menjelaskan hubungan $X_2 \rightarrow Y$ dan $Z_2 \rightarrow Y$.

3. Applied Theory

3.1 Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 (X1)

Pemahaman terhadap regulasi pemerintah berperan penting dalam membentuk pengetahuan mahasiswa tentang tuntutan profesi akuntansi sektor publik. Studi terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman regulasi berpengaruh pada keputusan karier (Lauren et al., 2019). Pada konteks PP 43/2025, mahasiswa yang mengetahui tujuan regulasi, perubahan kebijakan keuangan, serta peran akuntan dalam implementasi regulasi cenderung memiliki persepsi karier yang lebih matang. Hal ini mendukung asumsi bahwa pengetahuan regulatif memiliki korelasi positif dengan minat berkarier di bidang akuntansi.

3.2 Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 (X2)

Persepsi regulasi mencerminkan penilaian mahasiswa terhadap manfaat dan peluang yang ditimbulkan. Penelitian (Rahmawati et al., 2022) menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap persepsi profesi dan motivasi karier. Jika mahasiswa menilai PP 43/2025 meningkatkan transparansi keuangan, akuntabilitas, dan kebutuhan tenaga akuntansi, persepsi positif tersebut dapat mendorong mereka memilih jalur karir akuntansi sektor publik.

3.3 Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan (X3)

Eksposur informasi melalui perkuliahan, seminar, organisasi profesi (IAI, BPK, BPKP, DJPb), media sosial profesi, dan praktik kerja lapangan memberikan role model dan pengetahuan praktis yang memperkuat preferensi karir. Penelitian (Ana Awang et al., 2024) menemukan bahwa pengalaman magang (internship), interaksi dengan peer group, dan keterampilan interpersonal berpengaruh pada career choice. Ini mendekati ide praktik kerja, salah satu komponen TPB.

3.4 Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi (Z1)

Meneliti pengaruh *"intrinsic value of work"* terhadap motivasi memilih karir sebagai akuntan publik, hasilnya menunjukkan motivasi internal secara signifikan memengaruhi pilihan karir, sementara pertimbangan pasar kerja/lingkungan eksternal tidak signifikan. Ini mendukung bahwa motivasi internal (keinginan berkembang, nilai kerja) penting dalam keputusan karier (Budiandru, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan jalur karir mahasiswa akuntansi, menemukan bahwa motivasi intrinsik dan career exposure (baik faktor internal maupun eksternal) berpengaruh positif terhadap pilihan karir (Gunawan et al., 2021).

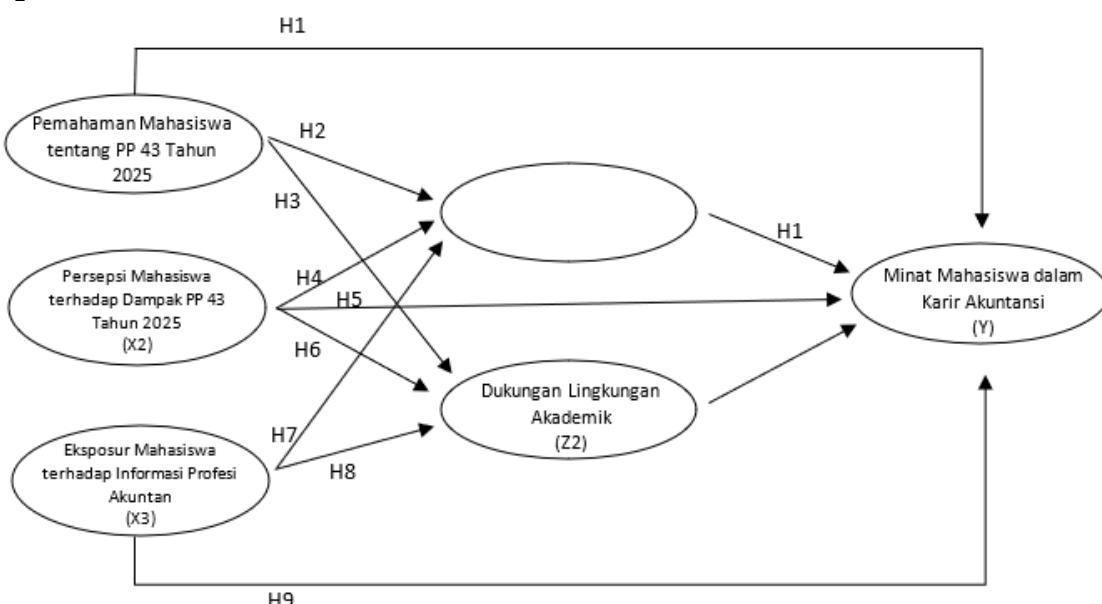
3.5 Dukungan Lingkungan Akademik (Z2)

Lingkungan akademik yang kondusif dukungan dosen, kurikulum relevan, fasilitas pembelajaran, serta teman sebaya yang aktif mendorong keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan profesional. Menurut teori sosial-kognitif karier (Zola et al., 2022), menekankan bahwa pilihan karier dan perkembangan karier dipengaruhi oleh kombinasi faktor personal (self-efficacy, outcome expectations, interest, value) dan faktor kontekstual / lingkungan (social supports, learning/academic environment, barriers/affordances).

3.6 Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi (Y)

Minat karier mencerminkan kecenderungan individu untuk memilih suatu profesi berdasarkan persepsi, motivasi, pengalaman, dan nilai personal (Esisuarni, 2014). Minat mahasiswa untuk memilih karir akuntansi dipengaruhi prospek kerja, profesionalisme, kesempatan berkembang, dan kebutuhan tenaga akuntan yang semakin meningkat di sektor publik maupun swasta (Febriyanti, 2019). (Saputra, 2018b) juga menegaskan bahwa minat karier merupakan hasil dari akumulasi persepsi dan motivasi yang terbentuk dari lingkungan sosial, institusional, dan informasi yang diterima.

Hipotesa:



Variabel	Notasi	Indikator
Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 (X1)	X1.1	Pengetahuan tentang tujuan PP 43/2025
	X1.2	Pemahaman terhadap kewajiban pelaporan keuangan
	X1.3	Pengetahuan mengenai peran akuntan dalam implementasi PP 43/2025
	X1.4	Pemahaman terhadap perubahan regulasi keuangan pemerintah
	X1.5	Pemahaman dampak PP terhadap profesi akuntansi
Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 (X2)	X2.1	Persepsi peningkatan transparansi keuangan
	X2.2	Persepsi peningkatan akuntabilitas
	X2.3	Persepsi peningkatan kebutuhan profesi akuntan
	X2.4	Persepsi relevansi ilmu akuntansi
	X2.5	Persepsi efektivitas regulasi

Eksposur terhadap Profesi Akuntan (X ₃)	Mahasiswa Informasi	X3.1	Paparan melalui perkuliahan	
		X3.2	Paparan melalui seminar/ workshop	
		X3.3	Informasi dari media sosial	
		X3.4	Informasi dari organisasi profesi (IAI, KAP, BPK, DJPb, BPKP)	
		X3.5	Kegiatan magang atau praktik	
Motivasi Bidang Akuntansi (Z ₁)	Berkarir di Lingkungan Akademik (Z ₂)	Z1.1	Dorongan internal	
		Z1.2	Keinginan untuk berkembang	
		Z1.3	Motivasi memperoleh sertifikasi	
		Z1.4	Motivasi karena peluang pekerjaan	
		Z1.5	Motivasi karena regulasi mendukung profesi	
Dukungan Lingkungan Akademik (Z ₂)		Z2.1	Dukungan dosen	
		Z2.2	Fasilitas kampus	
		Z2.3	Kurikulum akuntansi	
		Z2.4	Lingkungan teman sebaya	
		Z2.5	Akses kegiatan profesi	
Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi (Y)		Y1.1	Ketertarikan memilih profesi akuntan	
		Y1.2	Komitmen memilih karier akuntansi	
		Y1.3	Keinginan mengikuti pelatihan akuntansi	
		Y1.4	Harapan bekerja di bidang akuntansi	
		Y1.5	Niat mengambil jenjang karir profesional	

H₁ Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₂ Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berkariir di Bidang Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₃ Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Dukungan Lingkungan Akademik pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₄ Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berkariir di Bidang Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₅ Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₆ Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Dukungan Lingkungan Akademik pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₇ Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berkariir di Bidang Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₈ Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Dukungan Lingkungan Akademik pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₉ Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₁₀ Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

H₁₁ Dukungan Lingkungan Akademik berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel pemahaman PP 43/2025, persepsi dampak PP, eksposur informasi profesi akuntan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi, dengan motivasi berkarir dan dukungan lingkungan akademik sebagai variabel mediasi. Pendekatan eksplanatori dipilih karena penelitian ini menguji seperangkat hipotesis berdasarkan model struktural berbasis teori TPB, Human Capital Theory, dan Institutional Theory.

1. Populasi dan Sampel

1.1 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan pendekatan simple random sampling, karena seluruh elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Apabila akses populasi tidak sepenuhnya terbuka, metode purposive sampling digunakan dengan kriteria seperti telah disebutkan.

1.2 Ukuran Sampel

Jumlah responden valid yang diperoleh adalah 75 responden. Penentuan kecukupan sampel juga mengikuti *Rule of Thumb* dalam PLS-SEM, yaitu 10 kali jumlah indikator terbanyak pada satu variabel atau 10 kali jumlah jalur (*arrow*) terbanyak menuju satu variabel endogen.

Selain itu, berdasarkan perhitungan finite population correction, dengan margin of error 5%, tingkat kepercayaan 95%, dan ukuran sampel 75, estimasi populasi penelitian adalah sekitar 92 orang sehingga proporsi sampel telah mewakili populasi secara memadai.

2. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel independen (X):

X1: Pemahaman PP 43/2025

X2: Persepsi Dampak PP

X3: Eksposur Informasi Profesi Akuntan

2. Variabel mediasi (Z):

Z1: Motivasi Berkarir

Z2: Dukungan Lingkungan Akademik

3. Variabel dependen (Y):

Minat Berkarir di Bidang

3. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form. Seluruh item menggunakan Skala Likert 5 poin, dengan 1 =

“sangat tidak setuju” dan 5 = “sangat setuju”. Instrumen pengukuran telah disusun berdasarkan indikator variabel X1, X2, X3, Z1, Z2, dan Y sesuai tabel operasional variabel.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan PLS-SEM (SmartPLS versi terbaru). Pemilihan metode ini didasarkan pada sifat hubungan antar variabel yang bersifat prediktif dan adanya variabel laten yang bersifat reflektif. Tahapan analisis meliputi:

4.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent Validity

Convergent validity dinilai melalui loading factor setiap indikator ($> 0,70$), nilai Average Variance Extracted (AVE $> 0,50$), dan reliabilitas komposit (CR $> 0,70$). Indikator dengan nilai loading antara 0,40–0,70 dipertimbangkan untuk dihapus apabila penghapusannya meningkatkan nilai reliabilitas variabel.

b. Discriminant Validity

Validitas diskriminan diuji menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Model dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai akar AVE setiap variabel lebih besar dari korelasinya dengan variabel lain, serta nilai HTMT $< 0,90$.

c. Reliability Testing

Dua ukuran reliabilitas digunakan yaitu:

- Cronbach's Alpha (α) $> 0,70$
- Composite Reliability (CR) $> 0,70$

Jika kedua ukuran terpenuhi, maka variabel dinyatakan reliabel.

4.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diuji menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila VIF < 5 .

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk menilai kemampuan prediktif variabel endogen. Nilai R^2 sekitar 0,25 (lemah), 0,50 (moderate), dan 0,75 (kuat). Variabel Y dan Z dievaluasi berdasarkan nilai R^2 masing-masing.

c. Predictive Relevance (Q^2)

Uji Stone-Geisser's Q^2 digunakan untuk menilai relevansi prediktif. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki kapabilitas prediktif.

d. Uji Signifikansi Jalur (Path Coefficients)

Uji signifikansi dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* dengan 5.000 subsamples. Nilai t-statistic $> 1,96$ pada tingkat kepercayaan 95% atau p-value $< 0,05$ menunjukkan bahwa jalur antar variabel signifikan.

e. Uji Mediasi

Peran mediasi variabel Z1 dan Z2 diuji melalui analisis indirect effect. Mediasi dikategorikan sebagai:

- Full mediation jika hubungan langsung tidak signifikan namun indirect effect signifikan.
- Partial mediation jika hubungan langsung dan tidak langsung sama-sama signifikan.
- No mediation jika indirect effect tidak signifikan.

IV. HASIL PENELITIAN

➤ Pengujian Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T (O/STDEV)	Statistic	P- value	Significant
H1	Pemahaman Mahasiswa tentang PP43/2025 X1 → Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi Y1	0.181	0.187	0.134	1.353		0.176	Not Significant
H2	Pemahaman Mahasiswa tentang PP43/2025 X1 → Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi Z1	-0.163	-0.148	0.119	1.372		0.170	Not Significant
H3	Pemahaman Mahasiswa tentang PP43/2025 X1 → Dukungan Lingkungan Akademik Z2	0.106	0.119	0.149	0.706		0.480	Not Significant
H4	Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 X2 → Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi Z1	0.321	0.324	0.132	2.430		0.015	Significant
H5	Persepsi Mahasiswa terhadap	0.029	0.027	0.164	0.174		0.862	Not Significant

	Dampak PP 43/2025 X2 → Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi Y1						
H6	Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 X2 → Dukungan Lingkungan Akademik Z2	0.148	0.164	0.157	0.944	0.345	Not Significant
H7	Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntansi X3 → Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi Z1	0.526	0.528	0.103	5.097	0.000	Significant
H8	Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntansi X3 → Dukungan Lingkungan Akademik Z2	0.112	0.107	0.135	0.832	0.406	Not Significant
H9	Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntansi X3 → Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi Y1	-0.117	-0.120	0.149	0.786	0.432	Not Significant
H10	Motivasi Berkarir di Bidang	0.281	0.289	0.170	1.647	0.100	Not Significant

	Akuntansi Z1 →						
	Minat						
	Mahasiswa						
	dalam Karir						
	Akuntansi Y1						
H11	Dukungan Lingkungan Akademik Z2 →	0.389	0.392	0.095	4.111	0.000	Significant
	Minat						
	Mahasiswa						
	dalam Karir						
	Akuntansi Y1						

H₁ Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi.

Dari hasil pengujian Pemahaman Mahasiswa tentang PP43 Tahun 2025 memberikan pengaruh positif sebesar 0,181 dalam meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 1.353 dan P-value $0,176 \geq 0,05$ sehingga menerima H₀ dimana Pemahaman Mahasiswa tentang PP43 Tahun 2025 pada pemahaman regulasi belum mampu secara langsung meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi, kemungkinan karena faktor lain seperti motivasi internal dan dukungan lingkungan yang lebih dominan dalam membentuk minat karir.

H₂ Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi.

Dari hasil pengujian Pemahaman Mahasiswa tentang PP43 Tahun 2025 memberikan pengaruh negatif sebesar -0,163 terhadap Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 1.372 dan P-value $0,170 \geq 0,05$ sehingga menerima H₀ dimana Pemahaman Mahasiswa tentang PP43 Tahun 2025 pada pengetahuan terhadap regulasi belum cukup kuat untuk membangun dorongan internal mahasiswa dalam menentukan arah kariernya.

H₃ Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Dukungan Lingkungan Akademik.

Dari hasil pengujian Pemahaman Mahasiswa tentang PP43 Tahun 2025 memberikan pengaruh positif sebesar 0,106 dalam meningkatkan Dukungan Lingkungan Akademik namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 1.353 dan P-value $0,480 \geq 0,05$ sehingga menerima H₀ dimana Pemahaman Mahasiswa tentang PP43 Tahun 2025 pada pemahaman regulasi bersifat personal dan tidak secara langsung mempengaruhi persepsi terhadap dukungan yang diberikan lingkungan akademik.

H₄ Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi.

Dari hasil pengujian Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 memberikan pengaruh positif sebesar 0,321 dalam meningkatkan Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi dan signifikan dimana t-hitung sebesar 2.430 dan

P-value $0,015 \geq 0,05$ sehingga menolak H_0 dimana Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 pada persepsi manfaat kebijakan lebih berpengaruh dibanding sekadar pemahaman regulasi formal.

H_5 Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi.

Dari hasil pengujian Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 memberikan pengaruh positif sebesar 0,029 dalam meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 0.174 dan P-value $0,862 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 pada mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap dampak PP 43 Tahun 2025, hal tersebut belum secara langsung meningkatkan minat mereka untuk berkarir di bidang akuntansi.

H_6 Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 berpengaruh signifikan terhadap Dukungan Lingkungan Akademik.

Dari hasil pengujian Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 memberikan pengaruh positif sebesar 0,148 dalam meningkatkan Dukungan Lingkungan Akademik namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 0.944 dan P-value $0,1345 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43 Tahun 2025 pada Dukungan Lingkungan Akademik tidak berpengaruh signifikan.

H_7 Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi.

Dari hasil pengujian Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan memberikan pengaruh positif sebesar 0,526 dalam meningkatkan Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi dan signifikan dimana t-hitung sebesar 5.097 dan P-value $0,000 \geq 0,05$ sehingga menolak H_0 dimana semakin tinggi eksposur mahasiswa terhadap informasi profesi akuntan, maka semakin tinggi pula Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran seminar, media, organisasi profesi, dan pengalaman praktik dalam membentuk motivasi karir mahasiswa.

H_8 Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Dukungan Lingkungan Akademik.

Dari hasil pengujian Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan memberikan pengaruh positif sebesar 0,112 dalam meningkatkan Dukungan Lingkungan Akademik namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 1.832 dan P-value $0,1406 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana eksposur informasi profesi belum secara langsung mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap dukungan lingkungan akademik.

H_9 Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi.

Dari hasil pengujian Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan memberikan pengaruh negatif sebesar $-0,117$ terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi dan tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 0.786 dan P-value $0,432 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana eksposur informasi profesi akuntan belum secara langsung meningkatkan minat mahasiswa dalam

memilih karier akuntansi, kemungkinan karena perannya lebih kuat melalui variabel mediasi.

H₁₀ Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi.

Dari hasil pengujian Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi memberikan pengaruh positif sebesar 0,281 dalam meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar 1.647 dan P-value $0,100 \geq 0,05$ sehingga menerima Ho dimana Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi belum signifikan secara statistik.

H₁₁ Dukungan Lingkungan Akademik berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi.

Dari hasil pengujian Dukungan Lingkungan Akademik memberikan pengaruh positif sebesar 0,389 dalam meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi dan signifikan dimana t-hitung sebesar 4.111 dan P-value $0,000 \leq 0,05$ sehingga menolak Ho dimana semakin kuat dukungan lingkungan akademik, maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi.

➤ Pengujian Tidak Langsung

Hi	Original Sample	Standard	T	Statistic	P-	Significant
	Sample (O)	Mean (M)	Deviation (STDEV)	(O/STDEV)	value	
Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi profesi Akuntan X3 → Dukungan Lingkungan Akademik Z2 → Minat Mahasiswa dalam Karir akuntansi Y	0.043	0.043	0.055	0.784	0.433	Not Significant
Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43/2025 X1 → Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi Z1 → Minat Mahasiswa	-0.046	-0.044	0.048	0.945	0.345	Not Significant

dalam Karir Akuntansi Y						
Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 X2 → Motivasi Berkarir di Bidang Akuntansi Z1 → Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi Y	0.090	0.091	0.70	1.289	0.198	Not Significant
Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43/2025 X1 → Dukungan Lingkungan Akademik Z2 → Minat Mahasiswa dalam Karir akuntansi Y	0.041	0.046	0.059	0.690	0.490	Not Significant
Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 X2 → Dukungan Lingkungan Akademik Z2 → Minat Mahasiswa dalam Karir akuntansi Y	0.057	0.065	0.064	0.893	0.372	Not Significant
Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi profesi Akuntan X3 Motivasi Berkarir di	0.148	0.152	0.098	1.510	0.131	Not Significant

Bidang
Akuntansi Z1
→ Minat
Mahasiswa
dalam Karir
Akuntansi Y

Pengaruh Tidak Langsung Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi profesi Akuntan X3 melalui Dukungan Lingkungan Akademik Z2 terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir akuntansi Y.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi profesi Akuntan X3 memiliki efek tidak langsung yang positif dan tidak signifikan melalui Dukungan Lingkungan Akademik Z2 terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir akuntansi Y, dengan nilai koefisien sebesar 0,043, nilai t-statistic 0,784, dan p-value $0,433 \leq 0,05$. Artinya, Dukungan lingkungan akademik tidak mampu memediasi pengaruh eksposur informasi akuntan terhadap minat karir mahasiswa.

Pengaruh Tidak Langsung Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43/2025 X1 melalui Motivasi Berkariir di Bidang Akuntansi Z1 terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi Y.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43/2025 (X1) memiliki efek tidak langsung yang negatif dan tidak signifikan melalui Motivasi Berkariir di Bidang Akuntansi (Z1) terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi (Y), dengan nilai koefisien sebesar -0,046, nilai t-statistic 0,945, dan p-value $0,345 \geq 0,05$. Artinya, motivasi berkarir tidak mampu memediasi pengaruh pemahaman mahasiswa mengenai PP 43/2025 terhadap minat karir.

Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 X2 melalui Motivasi Berkariir di Bidang Akuntansi Z1 Terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi Y.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 (X2) memiliki efek tidak langsung yang positif namun tidak signifikan melalui Motivasi Berkariir (Z1) terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0,090, nilai t-statistic 1,289, dan p-value $0,198 \geq 0,05$. Artinya, motivasi berkarir tidak mampu menjadi perantara yang menghubungkan persepsi mahasiswa terhadap dampak regulasi dengan minat karirnya.

Pengaruh Tidak Langsung Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43/2025 X1 melalui Dukungan Lingkungan Akademik Z2 terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir akuntansi Y.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pemahaman Mahasiswa tentang PP 43/2025 (X1) memiliki efek tidak langsung yang positif namun tidak signifikan melalui Dukungan Lingkungan Akademik (Z2) terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0,041, nilai t-statistic 0,690, dan p-value $0,490 \geq 0,05$. Artinya, dukungan lingkungan

akademik tidak mampu memediasi pengaruh pemahaman regulasi terhadap minat karir mahasiswa.

Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 X2 melalui Dukungan Lingkungan Akademik Z2 terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir akuntansi Y.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak PP 43/2025 (X2) memiliki efek tidak langsung yang positif namun tidak signifikan melalui Dukungan Lingkungan Akademik (Z2) terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0,057, nilai t-statistic 0,893, dan p-value $0,372 \geq 0,05$. Artinya, dukungan lingkungan akademik tidak mampu memediasi pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat karir.

Pengaruh Tidak Langsung Eksposure Mahasiswa terhadap Informasi profesi Akuntan X3 melalui Motivasi Berkariir di Bidang Akuntansi Z1 terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi Y.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Eksposur Mahasiswa terhadap Informasi Profesi Akuntan (X3) memiliki efek tidak langsung yang positif namun tidak signifikan melalui Motivasi Berkariir (Z1) terhadap Minat Mahasiswa dalam Karir Akuntansi (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0,148, nilai t-statistic 1,510, dan p-value $0,131 \geq 0,05$. Artinya, motivasi berkariir tidak mampu memediasi pengaruh eksposur informasi terhadap minat karir mahasiswa.

V. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh dinamika persepsi terhadap kebijakan dan paparan informasi profesi di era penerapan PP 43/2025. Temuan hubungan langsung mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap dampak PP 43/2025 serta eksposur informasi profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berkariir, yang mencerminkan bahwa penilaian terhadap peluang kerja dan posisi strategis profesi mendorong meningkatnya motivasi memilih karir akuntansi. Demikian pula, paparan informasi profesi akuntan melalui seminar, media sosial, organisasi profesi, dan kegiatan kampus mampu membangkitkan ketertarikan dan dorongan internal mahasiswa untuk memahami lebih dalam mengenai profesi ini. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Datar & Ahmad, 2019) yang menegaskan bahwa intensitas informasi profesi sangat memengaruhi orientasi karir mahasiswa.

Sebaliknya, pemahaman mahasiswa terhadap PP 43/2025 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi berkariir maupun dukungan akademik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wulani et al., 2025) yang menyatakan bahwa pengetahuan kebijakan bersifat kognitif dan tidak selalu menstimulasi motivasi karir mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa memahami regulasi lebih sebagai informasi teknis, bukan faktor penentu arah karir. Pada hubungan dengan dukungan akademik, pemahaman terhadap PP 43/2025 juga tidak meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap peran kampus dalam memfasilitasi kesiapan karir. Artinya, kebijakan pemerintah tidak

otomatis dikaitkan mahasiswa dengan dukungan yang diberikan perguruan tinggi, sehingga pengaruhnya tidak signifikan.

Dukungan lingkungan akademik menjadi satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karir akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar seperti kualitas pembelajaran, bimbingan akademik, fasilitas, dan interaksi dengan dosen berperan penting dalam membentuk minat karir mahasiswa. Temuan ini mendukung teori Social Cognitive Career Theory (Lent et al., 1994) yang menjelaskan bahwa faktor lingkungan belajar merupakan determinan kunci yang mendorong keputusan karir. Sementara itu, motivasi berkarir tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat memilih profesi akuntansi, yang menunjukkan bahwa motivasi internal mahasiswa belum cukup kuat untuk menjadi faktor penentu keputusan karir mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Saputra, 2018a) bahwa motivasi berkarir tidak selalu menjadi prediktor yang kuat dalam pilihan profesi mahasiswa.

Pada pengujian efek tidak langsung, seluruh jalur mediasi melalui motivasi berkarir dan dukungan akademik terbukti tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel mediasi tersebut belum mampu menjembatani pengaruh variabel independen terhadap minat karir. Dengan kata lain, meskipun persepsi mahasiswa terhadap PP 43/2025 atau eksposur informasi profesi akuntan meningkat, hal tersebut tidak memunculkan efek lanjutan melalui motivasi ataupun persepsi dukungan akademik. Temuan ini mendukung hasil (Siregar & Nasution, 2025) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak efektif berperan sebagai mediator dalam konteks pendidikan tinggi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki implikasi teoretis dan praktis. Secara teoretis, lingkungan akademik terbukti dominan dalam membentuk minat karir mahasiswa, mendukung Social Cognitive Career Theory, sementara motivasi dan mediasi yang tidak signifikan menunjukkan adanya faktor eksternal lain. Secara praktis, perguruan tinggi berperan strategis melalui peningkatan kualitas pembelajaran, layanan karir, dan kolaborasi profesi, serta integrasi informasi PP 43/2025 dalam kurikulum, sementara pemerintah perlu memperkuat sosialisasi regulasi sebagai peluang pengembangan karir akuntansi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap PP 43/2025 tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi, persepsi dukungan akademik, maupun minat berkarir. Sebaliknya, persepsi terhadap dampak PP 43/2025 dan eksposur informasi profesi akuntan terbukti meningkatkan motivasi berkarir, namun keduanya tidak berpengaruh langsung terhadap minat karir maupun persepsi dukungan akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat regulasi dan informasi profesi berfungsi sebagai pendorong motivasional, bukan penentu langsung orientasi karir.

Adapun dari seluruh variabel yang diuji, dukungan lingkungan akademik menjadi satu-satunya faktor yang terbukti secara langsung

meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir akuntansi, sehingga peran institusi pendidikan, dosen, fasilitas, dan ekosistem akademik menjadi faktor paling dominan dalam membentuk minat karir. Selain itu, seluruh jalur mediasi melalui motivasi berkarir dan dukungan akademik tidak menunjukkan peran perantara, sehingga variabel-variabel tersebut tidak mampu menjembatani pengaruh pemahaman regulasi, persepsi kebijakan, maupun eksposur informasi terhadap minat karir mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan akademik dibandingkan faktor regulatif dan motivasional, sementara regulasi PP 43/2025 belum dimaknai mahasiswa sebagai peluang langsung untuk menentukan arah karir mereka di bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan kepada pemangku kepentingan terkait. Perguruan tinggi disarankan untuk memperkuat dukungan lingkungan akademik melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penyediaan fasilitas pendukung profesi, penguatan layanan karir, serta peningkatan keterlibatan dosen dalam bimbingan pengembangan karir mahasiswa. Pemerintah dan regulator perlu meningkatkan sosialisasi PP 43/2025 secara lebih kontekstual dan berorientasi pada peluang karir, khususnya melalui kerja sama dengan perguruan tinggi dan program edukasi sektor publik. Organisasi profesi seperti IAI, BPKP, BPK, dan KAP diharapkan memperluas program eksposur profesi yang lebih terstruktur dan aplikatif, seperti mentoring, magang, dan kegiatan profesi berkelanjutan, agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang relevan. Mahasiswa disarankan untuk lebih proaktif dalam mengembangkan kompetensi dan mencari informasi profesi akuntansi melalui kegiatan akademik dan profesional. Sementara itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain serta menggunakan pendekatan metode campuran guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. laras. (2019). No Title. *Organizational Behavior*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ana Awang, D. P., Fitriana Rahmawati, & Robbani, A. A. (2024). How Career Choices are Influenced by Experience of Internship, Peer Group, and Interpersonal Skills? *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 4(3), 135-149. <https://doi.org/10.26740/joaep.v4n3.p135-149>
- Budiandru, B. (2021). Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p204-216>
- Datar, T., & Ahmad, A. (2019). The effect of career information service on improving students' career understanding. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(2), 97.

- https://doi.org/10.26858/jppk.v5i2.7107
- Esisuarni. (2014). 23149-Article Text-83260-1-10-20240926. *Niara*, 17(2), 478–488.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036
- Gunawan, H., Nisa, A., & Afrina, Y. (2021). Minat Jalur Karir Akuntansi dari Perspektif Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, Orang Ketiga dan Eksposur Karir. *Akuntabilitas*, 14(1), 1–12. https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.18185
- Lauren, S., Armaya, S., Putra, Pratama, S., & Atrizka, D. (2019). Regulasi diri dan perencanaan karir pada siswa sekolah agama. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(2), 152–162.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Lent 1994.pdf. In *Journal of Vocational Behavior* (Vol. 45, Issue 1, pp. 79–122).
- Ni Made Gayatri Wulantari, & I Gde Ary Wirajaya. (2025). Factors Affecting Students' Interest In Working As Public Accountants. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(2), 330–339. https://doi.org/10.61132/ijema.v2i2.636
- Nisa, J. F., Wulan, N. A. R., Meniar, D. E., Fahni, L. U., Putri, A. T. C., & Mufidah, E. F. (2025). Analisis Teori Karier Donald Super dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 885–890.
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. U. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497.
- Saputra, A. J. (2018a). JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. *Agung Joni Saputra*, Vol. 1 No.(ISSN 2654-4326), 67–76.
- Saputra, A. J. (2018b). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126. https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478
- Scott, W. R. (2023). Institutional Theory Contributing To Atheoretical Research Program. *Great Minds in Management*, 460–484. https://doi.org/10.1093/oso/9780199276813.003.0022
- Siregar, P. P., & Nasution, J. (2025). Amkop Management Accounting Review (AMAR) How Learning Motivation and Organizational Activities Influence Career Growth Among UINSU Scholarship Alumni ? *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(1), 1–12. https://doi.org/10.37531/amar.v5i1.2370
- Wulani, F., Lestari, T., Smith, S., Lie, A., & Tjandra, N. (2025). The Role of Motivation and Parental Encouragement in Promoting Students' Career Interest in STEM. *Journal for STEM Education Research*. https://doi.org/10.1007/s41979-025-00177-w
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firmansyah, F. (2022). Konsep social cognitive career theory.

